

ABSTRAK

Rinta Surita, (2018) : “Peran Konselor dalam Menangani Konflik Rumah Tangga di KUA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”

Penelitian ini berangkat dari maraknya kasus perceraian di tengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu, Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai lembaga pemerintahan, terutama dalam urusan pernikahan dan perceraian membutuhkan seorang konselor untuk membantu menangani konflik rumah tangga yang terjadi di KUA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana peran konselor dalam menangani konflik rumah tangga di KUA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala KUA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, 3 orang Konselor, dan 6 orang klien dengan kasus konflik rumah tangga di KUA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran konselor dalam menangani konflik rumah tangga di KUA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ialah peran konselor sebagai konselor, peran konselor sebagai konsultan, peran konselor sebagai agen pengubah, peran konselor sebagai agen prevensi, dan peran konselor sebagai manager. Adapun penanganan masalah yang dilakukan oleh konselor adalah dengan konseling keluarga, dimulai dari menanggapi keadaan darurat klien, memberikan fokus pada anggota keluarga klien, menetapkan krisis masalah klien, memenangkan anggota keluarga klien, menyarankan perubahan pada klien, menghadapi sikap menolak perubahan pada klien, dan menghentikan konseling.

Kata Kunci: Peran Konselor, Konflik Rumah Tangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rinta Surita, (2018) : The Role of Counselor in Handling the Domestic Conflict at the KUA (Religious Affairs Office) Tampan Pekanbaru

This research is based on the high rate of divorce in the community. Therefore, the KUA as the government institution, particularly in marriage and divorce sector, needs a counselor to handle the domestic conflict at the KUA tampan Pekanbaru. The objective of the research is to know The Role of Counselor in Handling the Domestic Conflict at the KUA (Religious Affairs Office) Tampan Pekanbaru. The type of this research is qualitative research with descriptive approach. Informants selected are the head of the KUA tampan, three counselors and six clients on the case of domestic conflict at the KUA Tampan Pekanbaru. This thesis finds that the Role of Counselor in Handling the Domestic Conflict at the KUA (Religious Affairs Office) Tampan Pekanbaru is as follows; the role of counselor as counselor, the role of counselor as consultant, the role of counselor as change agent, the role of counselor as prevention agent, and the role of counselor as manager. The problem solving done by the counselor is through family counseling started from responding the emergency condition of the client, focusing on the client's family members, deciding the problem crisis of the client, calming down the client's family members, suggesting the client, responding the avoidance of the client and ending the counseling.

Keywords : Role, Counselor, Domestic Conflict